

SKRIPSI**ANALISIS TITIK IMPAS DAN KEUNTUNGAN USAHA TANI
NANAS DI DESA SENURO BARAT KECAMATAN TANJUNG
BATU KABUPATEN OGAN ILIR*****ANALYSIS OF BREAK EVEN POINT AND BENEFITS OF
PINEAPPLE FARMING IN SENURO VILLAGE TANJUNG BATU
DISTRICT OGAN ILIR REGENCY***

**Barnabas Manik
05011181419045**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

SUMMARY

BARNABAS MANIK, Break-even point Analysis and Benefits of Pineapple Farming in Senuro Barat Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir District (Supervised by **M. YAZID DAN AGUSTINA BIDARTI**).

The purposes of this research are 1) Calculate the income received by pineapple farmers in conducting pineapple farming in Senuro Barat Village, Tanjung Batu subdistrict, Ogan Ilir District, 2) Calculate the amount of R / C ratio 2) calculate the amount of R / C ratio and break-even point of pineapple farming in Senuro Barat Village, Tanjung Batu subdistrict, Ogan Ilir District, 3) Calculate the contribution of income from pineapple farming to the total income of household pineapple farmers in Senuro Barat Village, Tanjung Batu subdistrict, Ogan Ilir Regency.

This research was conducted in May 2019 in Senuro Barat Village, Tanjung Batu subdistrict, Ogan Ilir District. The research method used is the survey method, while the sampling method is done by simple random sampling method. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data.

Based on the results of the research obtained, the income of pineapple farmers in Senuro Barat Village per production is Rp. 56.831.513, - per cultivated area and Rp. 52.035.642, - per hectare. The income of pineapple farming in Senuro Barat Village per year is as follows: In year 1 (one) of Rp. 24,536,415, - per cultivated area and Rp. 20,663,684, - per hectare, in the second year (two) of Rp. 25,162,650, - per cultivated area and Rp. 20,978,233, - per hectare. Pineapple farming in Senuro Barat Village is very profitable, this is in line with the R / C ratio of 3.78 per production or one planting period.

Contribution of income level from pineapple farming activities to the level of total income is 62.30 percent which means that the income level of pineapple farming contributes dominantly to the level of total income of pineapple farmer households in Senuro Barat Village, while income from Non-farming is 37,70 percent which means it does not make a dominant contribution.

Keywords: Pineapple, Revenue, Break-even Point, R / C ratio, and Contributions

RINGKASAN

BARNABAS MANIK, Analisis Titik Impas dan Keuntungan Usahatani Nanas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **M. YAZID DAN AGUSTINA BIDARTI**).

Tujuan penelitian ini adalah 1) Menghitung pendapatan yang diterima petani nanas dalam melakukan usahatani nanas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, 2) Menghitung besar R/C ratio dan titik impas usahatani nanas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir, 3) Menghitung besar kontribusi pendapatan dari usahatani nanas terhadap total pendapatan rumah tangga petani nanas di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey, sedangkan metode penarikan contoh dilakukan dengan metode penarikan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Pendapatan petani nanas di Desa Senuro Barat per produksi yaitu sebesar Rp. 56.831.513,- per luas garapan dan Rp. 52.035.642,- per hektar. Pendapatan usahatani nanas di Desa Senuro Barat per tahun sebagai berikut : Pada tahun ke 1 (satu) sebesar Rp. 24.536.415,- per luas garapan dan Rp. 20.663.684,- per hektar, pada tahun ke 2 (dua) sebesar Rp. 25.162.650,- per luas garapan dan Rp. 20.978.233,- per hektar. Usahatani nanas di Desa Senuro Barat sangat menguntungkan, hal ini sesuai dengan nilai R/C ratio sebesar 3,78 per produksi atau satu kali masa tanam. Yang artinya jika R/C ratio lebih dari 1 sangat menguntungkan. Kontribusi tingkat pendapatan dari kegiatan usahatani nanas terhadap tingkat pendapatan total adalah sebesar 62,30 persen yang berarti tingkat pendapatan dari usahatani nanas tersebut memberikan kontribusi yang dominan terhadap tingkat pendapatan total rumah tangga petani nanas di Desa Senuro Barat, sedangkan pendapatan dari Non usahatani adalah sebesar 37,70 persen yang berarti tidak memberikan kontribusi yang dominan.

Kata Kunci : Nanas, Pendapatan, Titik Impas, R/C ratio, dan Kontribusi

SKRIPSI**Analisis Titik Impas dan Keuntungan Usaha Tani Nanas di Desa
Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir**

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pertanian



Barnabas Manik

05011181419045

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS TITIK IMPAS DAN KEUNTUNGAN USAHA TANI
NANAS DI DESA SENURO BARAT KECAMATAN TANJUNG
BATU KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pertanian

Oleh :

Barnabas Manik
05011181419045

Indralaya, Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Ir.M. Yazid, M.Sc.,Ph.D
NIP.196205101988031002

Dr. Agustina Bidarti,S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian
UniversitasSriwijaya



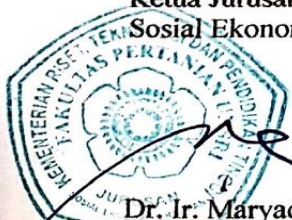
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Analisis Titik Impas Dan Keuntungan Usaha Tani Nanas Di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogn Ilir.” oleh Barnabas Manik telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 29 Juli 2019. dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---------|
| 1. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.d.
NIP 195908201986021001 | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP 196012071985031005 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 198902232012122001 | Anggota | (.....) |
| 4. Henny Malini, S.P., M.Si
NIP 1983121920121220 | Anggota | (.....) |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP-196501021992031001

Indralaya, Juli 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis

Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Barnabas Manik

NIM : 05011181419045

Judul : Analisis Titik Impas dan Keuntungan Usaha Tani Di Desa Senuro Barat
Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menyarankan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervise pemimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapatkan paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Indralaya, Agustus 2019



Barnabas Manik



Scanned with
CamScanner

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Barnabas Manik lahir di Kota Jambi Provinsi Jambi pada tanggal 10 Oktober 1996. Merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Lidarman Manik dan Ibu Anita Vera Sihombing . Penulis sekarang bertempat tinggal di Perumahan Yusuf Halim Pondok Hijau Jalan Nusantara Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Xaverius 2 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2008. Lalu penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Xaverius 1 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan di Sekolah Menengah Atas di SMA 6 Kota Jambi dan lulus pada tahun 2014. Penulis saat ini terdaftar sebagai Mahasiswa di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2014 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Riwayat organisasi penulis pernah aktif di organisasi internal kampus. Untuk internas kampus, penulis aktif di Organisasi jurusan pada tahun 2015-2016 seperti HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sisial Ekonomi Pertanian) sebagai anggota dinas MIKAT. Penulis juga telah melaksanakan Praktek Lapangan pada bulan Oktober – Desember 2017 dengan judul “ Teknik Budidaya Tanaman Buncis (*Phaseolus vulgaris*) Dengan Media Tanam Polybag dan Analisis Pemasaran Di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya “. Serta penulis juga telah melaksanakan kegiatan magang pada bulan Mei- Juni 2017 dengan judul “ Manajemen Persediaan BARang di Gudang Material di PTPN VII Distrik Cinta Manis “.

KATA PENGANTAR

Segala pujian hanyalah milik-Nya. Tidak ada yang lebih menguasai sesuatu apapun dimuka bumi selain Tuhan Yang Maha Esa. Dialah yang Maha Melihat, Maha Mendengarkan dan Maha sempurna atas segalanya. Puji dan syukur hanya tercurahan untuk Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia Nyalah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul dari skripsi ini adalah “Analisis Titik Impas Dan Keuntungan Usaha Tani Nanas Di Desa Senuro Barat Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”.

Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Bapak Lidarman Manik, S.H dan Ibu Anita Vera Sihombing serta adik-adikku Abraham Manik dan John Moses Manik yang telah memberikan doa, semangat serta dukungan baik moral dan finansialnya.
2. Bapak Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.d., Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si., dan Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si sebagai dosen pembimbing yang telah banyak memberikan arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
3. Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si dan Ibu Henny Malini, S.P., M.Si sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.
4. Kepada dosen penelaah pada seminar proposal yaitu Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si dan dosen penelaah pada seminar hasil penelitian yaitu Ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si yang telah memberikan telaah dan saran sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
5. Semua dosen Program Studi Agribisnis yang telah banyak memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini.
6. Kepada Bapak Zainuddin sebagai Kepala Desa Senuro Barat dan rekan-rekan petani nanas di Desa Senuro Barat yang banyak membantu pelaksanaan penelitian di lapangan.
7. Kepada rekan-rekan seperjuangan selama masa perkuliahan Juniardo Manik, Yoel Sitorus, Basana Hutabarat, Diana Sipayung, Murni Simbolon, Tipando Siboro Deni Oktariansyah, Muh Agil, Muamar, Eric Estrada, Adi wiranata, Muhamaad Zaini, Angga Permana, Rizka Anita dan teman-teman yang lain yang telah

menjadi banyak membantu memberikan semangat dan teman cerita selama penyelesaian skripsi ini.

8. Kepada teman teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan semangat.
- 9 .Kak Bayu, Mbak Dian, Mbak Sherly dan Kak Ari yang sudah banyak membantu penulis dalam urusan surat-menyurat dalam penulisan skripsi ini.

Selain itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan positif terhadap skripsi ini karena dalam penulisannya penulis menyadari banyak terdapat ketidaksempurnaan. Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua sekaligus dapat menambah wawasan dan diberkati oleh Tuhan Yang Maha Esa, Amin.

Indralaya, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1 Tinjauan Pustaka	5
2.1.1 Konsepsi Tanaman Nanas	5
2.1.2 Konsepsi Budidaya Tanaman Nanas.....	7
2.1.3 Panen Dan Hasil Pengolahan Panen	8
2.1.4 Konsepsi Biaya Produksi	8
2.1.5 Konsepsi Produksi.....	12
2.1.6 Konsepsi Harga Jual.....	12
2.1.7 Metode Penetapan Harga	13
2.1.8 Konsepsi Keuntungan	14
2.1.9 Konsepsi Titik Impas	16
2.1.10 Konsepsi Penerimaan dan Pendapatan.....	18
2.1.11 Konsepsi Kontribusi Pendapatan	19
2.2 Model Pendekatan.....	20

2.3 Hipotesis.....	22
2.4 Batasan Operasional.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Tempat dan Waktu	26
3.2 Metode Penelitian.....	26
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengolahan Data	27
BAB 4 HASIL PEMBAHASAN.....	30
4.1 Keadaan Umum Lokasi Penelitian	30
4.1.1 Lokasi dan Batas Wilayah Administratif Desa	30
4.1.2 Kondisi Geografi dan Topografi	31
4.1.3 Keadaan Penduduk.....	31
4.1.4 Mata Pencarian Penduduk.....	32
4.1.5 Sarana dan Prasarana.....	33
4.2 Karakteristik Petani	33
4.2.1 Umur	34
4.2.2 Tingkat Pendidikan	34
4.2.3 Jumlah Anggota Keluarga.....	35
4.3 Karakteristik Usaha Tani Nanas di Desa Senuro Barat	35
4.3.1 Total Produksi	42
4.3.3 Penerimaan.....	43
4.3.4 Pendapatan	44
4.5 Analisis Harga Pokok.....	46
4.6 Analisis Keuntungan	47
4.6.1 R/C Ratio.....	47
4.6.2 Analisis Titik Impas	48
4.7 Kontribusi Tingkat Pendapatan Usahatani nanas terhadap Total Rumah Tangga	51

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Model Pendekatan Diagramatis	22

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Nanas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016.....	2
Tabel 4. 1 Kondisi Geografi dan Topografi	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan jenis kelamin di Desa Senuro Barat 2018	31
Tabel 4.3 Kelompok Umur	32
Tabel 4.4 Mata Pencarian Penduduk Desa Senuro Barat	33
Tabel 4.5 Tingkat Umur Petani Nanas.....	34
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Petani Nanas Desa Senuro Barat	35
Tabel 4.7 Jumlah anggota keluarga petani nanas di Desa Senuro Barat.....	35
Tabel 4.8 Luas lahan yang dimiliki petani nanas di Desa Senuro Barat.....	36
Tabel 4.9 Total biaya penyusutan peralatan usahatani per satu kali tanam di Desa Senuro Barat	38
Tabel 4.10 Total biaya penyusutan peralatan usahatani per tahun di Desa Senuro Barat.....	38
Tabel 4.11 Biaya variabel total petani nanas per satu kali masa tanam di Desa Senuro Barat.....	39
Tabel 4.12 Biaya variabel total usahatani nanas per tahun di Desa Senuro Barat	40
Tabel 4.13 Biaya produksi total usahatani nanas per satu kali masa tanam dengan 2 kali masa panen di Desa Senuro Barat	40
Tabel 4.14 Biaya produksi total petani nanas per tahun di Desa Senuro Barat ..	41
Tabel 4.15 Total produksi usahatani nanas dalam satu kali masa tanam dengan 2 kali masa panen	41
Tabel 4.16 Total produksi nanas dalam masa panen satu tahun di Desa Senuro	

Barat	42
Tabel 4.17 Penerimaan usahatani nanas per satu kali tanam di Desa Senuro Barat	43
Tabel 4.18 Rata-rata pendapatan total usahatani nanas per satu kali tanam di Desa Senuro Barat.....	44
Tabel 4.19 Rata-rata pendapatan total usahatani nanas per tahun di Desa Senuro Barat.....	45
Tabel 4.20 Harga pokok nanas per satu kali musim tanam di Desa Senuro Barat	46
Tabel 4.21 Harga pokok nanas per tahun di Desa Senuro Barat.....	46
Tabel 4.22. Harga pokok nanas per Grade dalam satu kali tanam dengan 2 kali Musim panen di Desa Senuro Barat	47
Tabel 4.24 Kontribusi usahatani nanas terhadap tingkat pendapatan total rumah tangga petani nanas di Desa Senuro Barat	51

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta atau Denah Wilayah Kecamatan Tanjung Batu	57
Lampiran 2. Identitas Petani	58
Lampiran 3. Biaya Tetap Cangkul	59
Lampiran 4. Biaya Tetap Parang.....	60
Lampiran 5. Biaya Tetap Handsprayer	61
Lampiran 6. Biaya Tetap Lori.....	62
Lampiran 7. Biaya Tetap Sabit	63
Lampiran 8. Biaya Tetap Total Per Produksi dan Per Tahun	64
Lampiran 9. Biaya Variabel Bibit	65
Lampiran 10. Biaya Variabel Pupuk.....	67
Lampiran 11. Biaya Variabel Pestisida.....	70
Lampiran 12. Biaya Variabel Tenaga Kerja	73
Lampiran 13. Total Biaya Variabel	76
Lampiran 14. Biaya Produksi per tahun usaha tani nanas Di Desa Senuro Barat.....	77
Lampiran 15. Total Produksi Nanas usahatani nanas per produksi di Desa Senuro Barat	80
Lampiran 16. Penerimaan usahatani nanas per tahun di Desa Senuro Barat	82
Lampiran 17. Total Penerimaan usahtani nanas per produksi di Desa Senuro Barat.....	84
Lampiran 18. Pendapatan usahatani nanas per produksi di Desa Senuro Barat	85
Lampiran 19. Keuntungan usahatani nanas per tahun di Desa Senuro Barat	88
Lampiran 20. Keuntungan total usaha tani nanas per produksi di Desa Senuro	

Barat.....	90
Lampiran 21. Pendapatan petani non usahatani nanas di Desa Senuro Barat	91
Lampiran 22. Tingkat Pendapatan petani usahatani nanas di Desa Senuro Barat.....	92
Lampiran 23. Kontribusi Pendapatan usaha tani nanas di Desa Senuro Barat	93

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian merupakan sektor yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Hal tersebut dibuktikan dari peranannya sebagai penghasil devisa negara, sumber ketahanan pangan, pendapatan masyarakat petani di pedesaan dan sebagai penyedia lapangan pekerjaan. Dalam penyediaan lapangan pekerjaan sektor pertanian menyerap tenaga kerja lebih banyak dari sektor lainnya. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian mencapai 39,32 juta orang pada Agustus tahun 2011 (BPS, 2011)

Kontribusi sektor hortikultura terhadap pembangunan sektor pertanian dari tahun ke tahun cenderung meningkat ditandai dengan peningkatan beberapa indikator makro seperti produk domestik bruto (PDB), volume ekspor, penyerapan tenaga kerja, dan nilai tukar petani (NTP). Tahun 2008 sektor hortikultura menyumbang sekitar 18,55% dari total PDB sektor pertanian. Dalam subsektor hortikultura sekitar 8,4 juta rumah tangga. Jumlah ini meningkat sebesar 76,69% dibandingkan dengan hasil survei pertanian tahun 1993, yaitu sebesar 4,7 juta rumah tangga. Di bidang produksi hortikultura, penyerapan tenaga kerja meningkat sekitar 5 – 35 % per tahun. Nilai tukar petani (NTP) hortikultura meningkat dari 103,36 pada tahun 2009 menjadi 106,97 pada tahun 2010. Kontribusi ekspor buah-buahan Indonesia ke pasar internasional meningkat menjadi 0,8% (BPS 2014).

Penyebaran buah nanas di Indonesia dibawa oleh bangsa Spanyol pada abad ke-15. Kondisi lahan dan iklim Indonesia yang memungkinkan dalam pertumbuhan nanas, menyebabkan nanas banyak dibudidayakan baik sebagai tanaman perkarangan maupun budidaya perkebunan dalam skala yang besar. Tanaman nanas merupakan tanaman yang paling tahan asam. Tanaman nanas dapat tumbuh pada tanah pH 3,0 dengan pertumbuhan tanaman dan berproduksi di tanah yang kadar asamnya cukup tinggi. (Balai Penelitian Lahan Rawa, 2001)

Provinsi penghasil nanas yang terkenal di Indonesia diantaranya Jawa Barat, Riau, Lampung, Sumatera Selatan dan Jawa Timur. Pada tahun 2010 daerah sentra produksi nanas terbesar di Indonesia yaitu Provinsi Lampung dengan produksi sebesar 469.034 ton. Sedangkan untuk urutan kedua, ketiga, dan keempat yaitu Provinsi Jawa Barat, Sumatera Utara, dan Sumatera Selatan. (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2012). Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu daerah penghasil produksi nanas terbesar di Indonesia, berdasarkan data BPS Provinsi Sumatera Selatan produksi nanas tahun 2016 di Sumatera Selatan sebanyak 575.211 kuintal. Produksi terbesar nanas di Sumatera Selatan tersebar di beberapa kabupaten/kota antara lain yaitu Muara Enim, Prabumulih dan Ogan Ilir yang dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1. Produksi Nanas Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2016

No	Kabupaten / Kota	Produksi Nanas (kuintal)
1.	Ogan Komering Ulu	3.263
2.	Ogan Komering Ilir	1.869
3.	Muara Enim	164.808
4.	Lahat	367
5.	Musi Rawas	11.209
6.	Musi Banyuasin	652
7.	Banyuasin	5.396
8.	Ogan Komering Ulu Selatan	10
9.	Ogan Komering Ulu Timur	329
10.	Ogan Ilir	320.379
11.	Empat Lawang	26
12.	Pali	440
13.	Musi Rawas Utara	258
14.	Palembang	99
15.	Prabumulih	65.846
16.	Pagar Alam	0
17.	Lubuk Linggau	260
Sumatera Selatan		575.211

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Selatan

Direktorat Jenderal Hortikultura menyatakan bahwa nenas merupakan salah satu komoditas hortikultura unggulan Indonesia. Nenas juga merupakan salah satu komoditas binaan berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 511/Kpts/PD.310/9/2006. Permintaan ekspor terhadap nenas cukup tinggi. Hal ini dapat terlihat dari tingginya volume ekspor nenas setiap tahunnya. Nenas asal Indonesia tidak hanya diekspor dalam bentuk segar, tetapi juga dalam bentuk nenas olahan.

Salah satu kabupaten yang menjadi pemasok nenas adalah Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 320.379 kuintal dan itu juga tersebar dari beberapa kecamatan dan desa yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, salah satunya yaitu Desa Senuro yang ada di Kecamatan Tanjung Batu. desa Senuro ini terbagi kedalam dua desa yaitu desa Senuro Barat dan desa Senuro Timur. Terlihat dari sepanjang jalan menuju desa ini tersebar kebun-kebun milik rakyat. Walaupun pekerjaan masyarakat di desa Senuro ini sudah berkembang namun bakat profesi sebagai petani ini sangat melekat di diri masyarakatnya, sehingga tak sedikit seluruh keluarganya memiliki perkebunan walau hanya sebagai pemiliknya saja.

Komoditas yang menjadi unggulan di Desa ini adalah karet dan nenas. Namun sebagian besar perkebunan nenas di Desa Senuro Barat tersebut tidaklah dijadikan sebagai perkebunan utama karena nenas hanya ditanam kurang lebih tiga tahun pertama sebelum tanaman lain siap panen artinya tanaman nenas hanya dijadikan tanaman tumpang sari dengan tanaman lain. Tanaman yang biasa di tanam dengan nenas adalah karet. Padahal berdasarkan data statistik nenas merupakan salah satu buah unggulan negara. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh kurangnya informasi tentang peluang yang besar untuk usahatani nenas serta pengaruh kebiasaan petani yang telah kental dan keadaan sosial masyarakatnya.

Dalam menyusun perencanaan penjualan atau pemasaran, petani membutuhkan informasi tentang biaya-biaya yang dikeluarkan, baik itu biaya tetap maupun biaya variabel. Pada tingkat penjualan berapa harus dicapai oleh petani agar memperoleh laba, atau pada tingkat penjualan berapa petani mengalami titik impas, atau pada tingkat penjualan berapa petani mengalami kerugian. Dalam hal ini salah satu alat bantu yang bisa digunakan adalah analisis break even point.

1.2. Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka terdapat permasalahan yang menarik untuk diteliti oleh penulis. Dengan adanya permasalahan tersebut maka penulis merumuskan permasalahan tersebut sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan yang diterima petani nanas dalam melakukan usaha tani nanas di Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar R/C dan *Break Even Point* (Titik Impas) usaha tani nanas di Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir?
3. Berapa besar kontribusi pendapatan dari usahatani nanas terhadap total pendapatan rumah tangga petani nanas di Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu , Kabupaten Ogan Ilir?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung pendapatan yang diterima petani nanas dalam melakukan usaha tani nanas di Desa Senuro Barat , Kecamatan Tanjung Batu , Kabupaten Ogan Ilir
2. Menghitung besar R/C dan *Break Even Point* (Titik Impas) usaha tani nanas di Desa Senuro Barat, Kecamatan Tanjung Batu , Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menghitung besar kontribusi pendapatan dari usaha tani nanas terhadap total pendapatan rumah tangga petani nanas di Desa Senuro Barat , Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai :

1. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang baru bagi pembaca penelitian ini.
2. Penelitian ini diharapkan sebagai referensi maupun pustaka bagi pihak – pihak yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputra, Gunawan dan M. Asri. 2000. *Anggaran Perusahaan*. BPFE: Yogyakarta.
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Astoko,E,P. 2014. Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas (*Ananas Comosus L*) di Kabupaten Kediri Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Agribisnis*. 14 (2).
- Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. 2001. *Empat Puluh Tahun Balittra: Perkembangan dan Program Penelitian ke Depan*. Deptan. Badan Litbang. Balittra. Banjarbaru
- Bangun, Wilson. 2007. *Teori Ekonomi Mikro*. Bandung: Penerbit PT. Refika Aditama.
- Blocher. *et. al.* 2007. *Manajemen Biaya dan Penekana Strategis*. Jakarta: Salemba Empat.
- BPS. 2011. Penyerapan Tenaga Kerja Berdasarkan Lapangan Pekerjaan tahun 2009-2011. www.bps.go.id [15 Januari 2012]
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. PT. Bumi Aksara : Jakarta.
- Direktorat Jenderal Holtikultura. 2012. *Sentra Produksi Nanas*. [Online]. [http://disperta.go.id/_diakses bulan Mei 2018].
- Evitasari, L.D.2013. *Vitamin C pada Nanas dapat Meningkatkan Kekebalan Tubuh Terhadap Serangan Flu*. Karya Tulis Ilmiah.
- Garrison dan Norren Eric, 2000. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani dan Wayan. 2009. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*. *Jurnal Piramida*. Vol. 5 (1). Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian . Universitas Udayana.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Herman. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermansyah, D. 2008. *Analisis Tataniaga Nenas Palembang (Kasus Desa Sungai Medang, Kecamatan Cambai, Kotamadya Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Horngren, Charles T, W.T. Harrison dan L.S. Bamber: 2006: *Akutansi: Edisi ke enam*: Jakarta: PT Indeks Le;ompok Gramedia.

- Husin, L dan Lifianthi. 2008. *Ekonomi Produksi Pertanian: Analisis teori dan kuantitatif*. Diklat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Palembang (tidak dipublikasikan).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Mulyadi. 2005. *Akutansi Biaya. Edisi 5*. Penerbit UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Nurmanaf, A. R. 2006. *Peranan sektor luar pertanian terhadap kesempatan dan pendapatan di pedesaan berbasis lahan kering*. Jurnal SOCA vol 8. no3. November 2008, hal 318-322.
- Rahardi, F. 1999. *Agribisnis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmawati, A. 2013. *Analisis Efisiensi Pemasaran Nenas Studi Kasus di Desa Cipelang, Kecamatan Cijeruk, Kabupaten Bogor*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Rukmana, R. 2003. *Nanas Budidaya dan Pascapanen*. Pustaka Dian. Jakarta.
- Slamet, Achmad, dan Sumarli. 2002 *Pengaruh Perkiraan Biaya Produksi dan Laba yang Diinginkan Terhadap Harga Jual Pada Industri Kecil Genteng Pres*, Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Kudus: Stain Kudus.
- Simamora, Henry. 2012, *Akutansi Manajemen*. Star Gate Publisher: Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usaha Tani*, UI-Press: Jakarta.
- Soekartawi. 1999. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Universitas Indonesia: Jakarta.
- Sunarjono, H. 1998. *Berkebun 21 Jenis Tanaman Buah*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiri, Slamet. 2009. *Akutansi Pengantar 2*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas*. Widyatama: Bandung.
- Ursy. 1995. *Akutansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian*. Jakarta: Erlangga.